

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 101743
HAMPARAN PERAK TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Vini Selvia Sijabat¹, Ribka Kariani Sembiring², Patri Janson Silaban³, Antonius
Remigius Abi⁴, Anton Sitepu⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD FKIP Universitas Katolik

vinisilvia87@gmail.com¹, ribkakariani@gmail.com², patri.janson.silaban@gmail.com³,
antoniusremiabis3@gmail.com⁴, antonsitepu30@gmail.com⁵

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Jigsaw Type Cooperative learning model on the learning outcomes of class III students. This research method is descriptive quantitative. The research population was class III students at State Elementary Schools in Hamparan Perak, totaling 86 students. Sampling was taken using random sampling and 30 students were used in class III at SD Negeri 101743. The results of this research show that student learning outcomes are in the very good category with 78.2. By testing the correlation, it can be seen that the correlation coefficient is $r_{count} (0.845) \geq r_{table} (0.361)$, so H_a is accepted. There is an influence of the Jigsaw Type Cooperative model on the learning outcomes of class III students at SD Negeri 101743 Hamparan Perak. It can also be seen from the t-test where $t_{count} \geq t_{table}$, namely $8.458 \geq 2.042$, thus stating that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive influence from the use of the Jigsaw Type Cooperative model on the learning outcomes of class III students at SD Negeri 101743 Hamparan Perak for the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: Jigsaw Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas III metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri yang ada di Hamparan Perak yang berjumlah 86 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel acak dan yang digunakan adalah siswa kelas III yang ada di SD Negeri 101743 berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat baik dengan 78,2. Dengan pengujian korelasi dapat dilihat bahwa koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} (0,845) \geq r_{tabel} (0,361)$ maka H_a diterima. Terdapat pengaruh model *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101743 Hamparan Perak. Dapat juga dilihat dari pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $8,458 \geq 2,042$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101743 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2023/2024

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan pendidikan Nasional. Setiap siswa diharapkan untuk dapat memperluas pemahamannya melalui pendidikan, sehingga terwujud siswa yang berkualitas yang mampu bertanggung jawab akan suatu hal yang diperbuat. Guru dan siswa berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dalam bentuk interaksi siswa guru dan sumber belajar. Untuk mencapai hasil terbaik, guru harus merencanakan pembelajaran secara sistematis, fleksibel, interaktif dan bervariasi, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan dibimbing sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SD Negeri 101743 Hampan Perak ditemukan beberapa masalah dalam proses belajar mengajar. Masalah yang terjadi di SD Negeri 101743 Hampan Perak pembelajaran yang berlangsung masih monoton Guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran. Beberapa

peserta didik masih kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pembelajaran tematik adalah 70 Nilai rata-rata siswa kelas III yang mencapai KKM, pada pembelajaran PKn tidak tuntas 16 siswa atau 53,33% dan yang tuntas 14 siswa atau 46,67% yang mencapai KKM. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas 19 siswa atau 63,33% dan yang tuntas 11 siswa atau 36,67% yang mencapai KKM. Pada pembelajaran Matematika yang tidak tuntas 20 siswa atau 66,67% dan yang tuntas 10 siswa atau 33,33%.

Dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran proses belajar pembelajaran. Dengan demikian strategi yang diterapkan seorang guru akan mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mencoba

menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Harni, 2020)

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2018:1) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Diliat dari permasalahannya, maka penelitian ini jenisnya menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:30) Penelitian deskriptif kuantitatif bermaksud untuk mendeskripsikan suatu kondisi dengan tepat dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan karena penelitian ini mencoba untuk

menggambarkan fakta dan fenomena tertentu secara sistematis, detail dan faktual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada kelas III siswa terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau *Pretest* sebelum mulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil *Pretest* yang dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada Tema 6 Subtema 2 masih dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Pretest*. Menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari subtema 2 dari nilai *Pretest* siswa kelas III, yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 24 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas 6 siswa dan nilai rata-rata *Pretest* 59,1

Setelah semua pelajaran selesai diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Selanjutnya, peneliti memberikan *Post Test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. dapat dilihat bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas III dengan menggunakan *Post Test* hasil belajar yaitu 78,2. Peserta didik yang

memperoleh nilai tuntas sebanyak 26 peserta didik sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik.

Tabel 1 Pretest, Postest Hasil Belajar Siswa SDN 101743 Hamparan Perak

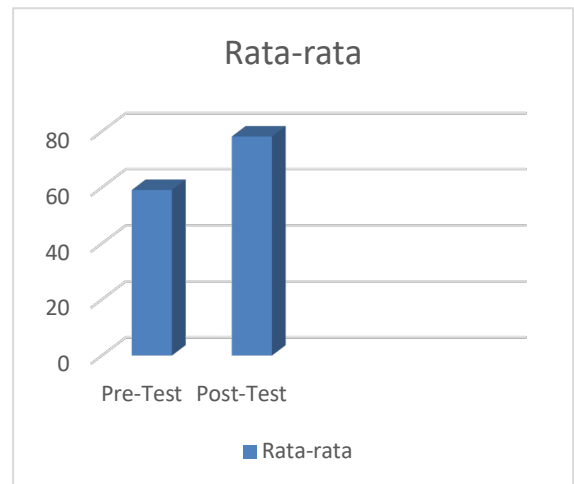
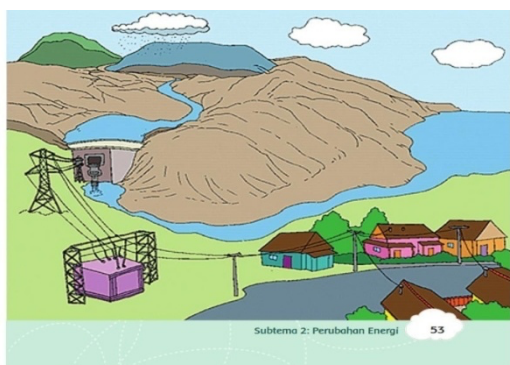
| Kelas III | | | | |
|-----------|-----------|------|-----------|------|
| N | Pretest | | Posttest | |
| 3 | \bar{x} | Mx | \bar{x} | Mx |
| 0 | 40 | 59,1 | 70 | 78,2 |

Materi tema 6 subtema 2 pembelajaran 1

Perubahan Energi

Energi tidak dapat diciptakan oleh manusia. Energi juga tidak dapat dimusnahkan. Energi hanya dapat diubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Bagaimanakah perubahan energi terjadi? Bagaimana manusia memanfaatkan perubahan energi tersebut?

Ayo, kita pelajari bersama!



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101743 Hamparan Perak Tahun pembelajaran 2023/2024.
2. Hasil belajar siswa dengan penerapan model *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada tema 6 Energi Dan Perubahannya III SD Negeri 101743 Hamparan Perak sangat berpengaruh. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari nilai *Post-Test* siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre-Test* siswa

sebesar 59,1 yang berada pada kategori kurang, sedangkan nilai rata-rata *Post-Test* sebesar 78,2 yang berada dalam kategori baik sekali

3. Berdasarkan tujuan penelitian dengan hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana hasilnya $8.458 > 2,042$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan ini dapat dibuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 101743 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaws* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran tematik.

Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. Metodologi penelitian sosial. Media Sahabat Cendekia, 2019.

Handayani, H. (2020). Pengaruh implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 50-60.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arikunto, Suharsini.(2016). Prosedur penelitian. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sugiyono,(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.

Jurnal :